

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Siti Hartinah

NIM : 20030106

Prodi/Fakultas : Hukum Keluarga Islam / Syari'ah dan Adab

Judul Skripsi : Nafkah Lahir Dan Batin Untuk Pasangan LDR (*Long Distance Relasenship*) perspektif mubadalah.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian/hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bojonegoro, 04 Juli 2024

Saya yang menyatakan



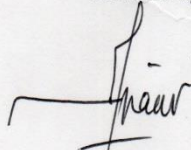
Siti Hartinah
NIM:20030106

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh Siti Hartinah, NIM 20030106 dengan judul “Nafkah Lahir dan Batin Untuk Pasangan LDR (*Long Distancen Relesensif*) Perspektif Mubadalah di kecamatan sugihwaras” ini telah di periksa dan di setujui untuk di munaqasahkan.

Bojonegoro, 28 juni 2024

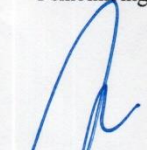
Pembimbing I



KHURUL ANAM.M.H.I

NIDN : 2115058902

Pembimbing II



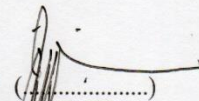
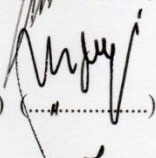
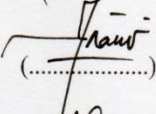
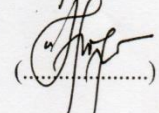
ALI HAMDAN.M.Ag

NIDN : 0705069302

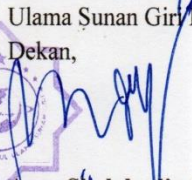
PENGESAHAN


Skripsi yan ditulis oleh Siti Hartinah dengan NIM :20030106 ini telah di pertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro pada Senin, 15 Juli 2024, dan dapat di terima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu hukum.

Majelis Munaqasah Skripsi

- | | | |
|----------------------------------|-----------------|---|
| 1. Dr. Nurul Huda, M.H.I | (Ketua Sidang) |  |
| 2. Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I | (Penguji Utama) |  |
| 3. Khurul Anam, M.H.I | (Penguji I) |  |
| 4. Indah listyiorini, M.H.I | (Penguji II) |  |

Bojonegoro, 15 Juli 2024
Mengesahkan,
Fakultas Syariah Dan Adab Universitas Nahdatul
Ulama Sunan Giri Bojonegoro
Dekan,


Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I
NIDN 2117087701


FAKULTAS SYARIAH DAN ADAB
UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA
SUNAN GIRI

MOTTO

“Jangan Berhenti Berjalan Karena Banyak Cobaan Yang Perlu Di Cobain.”

“ Jangan Minggat Sebelum Engkau Menyelesaikan Percobaan Dari Allah

Meskipun Itu Lewat Dari Dosen Anda.”

“seperti ayat dari AL-Baqarah 286 yang artinya : Allah tidak membebani seseorang

di luar kemampuannya.”



UNUGIRI

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang patut kita ucapkan kecuali puji dan syukur atas semua yang telah Allah berikan, dan atas rahmadnya saya telah berhasil menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat di buat dan di selesaikan pada waktunya.
2. Ibu tersayang saya siti mukminah yang biasa orang sebut dengan mbah mok beliau adalah orang yang paling berjasa, donatur ku yang selama ini sangat *royal*, muali do'a dan uang pesangonku.
3. Diriku sendiri terimakasih sudah mampu hidup sampai titik ini, dan kamu harus kuat lagi dengan kehidupan setelah kuliah S1.
4. Saudara-saudaraku, tetangga-tetanggaku terimakasih sudah mau di repotkan tetangganya yang sedang skripsi.
5. Dosen pembimbingku yang sudah mau menerima saya di kampus unugiri dan keluar dengan keadaan sarjana hukum.
6. teruntuk Bu Alfi, Pak Syakhu, Mbak Yaya, Kak Zum yang sudah perhatian terhadapku.
7. Teman-teman seperjuanganku seperti Yuni dan teman teman HKI yang lainnya.

Terimakasih berkat kalian semua saya bisa menyelesaikan tugas akhir sampai tuntas.



UNUGIRI

ABSTRAK

Siti hartinah (20030106), Nafkah Lahir dan Batin untuk Pasangan LDR (*Long Distance Relationship*), Program Studi Hukum Keluarga Islam, 2024.

Nafkah lahir dan batin untuk pasangan LDR (*Long Distance Relationship*) digambarkan sebagai bentuk hubungan jarak jauh, dimana suami dan istri terpisah secara fisik. pada prosesnya pasangan LDR tentu tidak bisa bertemu dengan pasangannya setiap hari karena suami berada jauh dari istri, suami. Pada kenyataan pasangan yang memiliki hubungan jarak jauh memiliki masalah kompleks di banding dengan pasangan yang tidak mengalami hubungan jarak jauh, oleh karena itu penelitian ini mendiskripsikan bagaimana pemenuhan nafkah lahir dan batin untuk pasangan LDR.

Atas dasar latar belakang tersebut penulis merumuskan dua rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana nafkah lahir dan batin di untuk pasangan LDR di Kecamatan Sugihwaras? (2) Bagaimana ketentuan kadar nafkah pasangan LDR perspektif mubadalah?. Ada pun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara nafkah lahir dan batin untuk pasangan LDR, selain itu juga untuk mengetahui kadar nafkah pasangan LDR perspektif mubadalah.

Adapun jenis penelitian lapangan atau *fiel research*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara strategis analisis yang di gunakan penulis adalah deduktif. Data tersebut di peroleh kemudian diolah menggunakan metode deskriptif dan analisa menggunakan teori Nafkah dan Mubadalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses nafkah lahir dan batin untuk pasangan LDR perspektif mubadalah meliputi hubungan suami dan istri, dengan nafkah lahir biasanya suami memberikan dalam bentuk tranfer menggunakan media yang ada dan mudah untuk digunakan. Selain itu menggunakan saling komunikasi secara intens, saling memberikan kabar, saling mengerti kesibukan masing-masing, saling memiliki rasa percaya kepada pasangannya, serta saling memberikan dukungan terhadap pasangannya. Suami istri akan tercipta keluarga yang sakinah, mawadah, dan warohmah jika mereka mampu menerapkan mubadalah di dalam hubungan rumah tangganya.

Kata kunci : suami istri, nafkah, mubadalah, saling, kesalingan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *illahi rabbi* yang telah melimpahkan segenap *rahmah*, *tawfiq* dan *hidayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam, semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke jalan yang penuh kemulyaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafa'at beliau di hari kelak, *aamiin*.

Selain atas berkat, rahmat Allah SWT dan bimbingan Rasulullah sepantasnya penulis haturkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
2. Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
3. Burhanatut Dyana, M.H.I, selaku Kaprodi Hukum Keluarga Islam.
4. Khurul Anam, M.H.I dan Ali Hamdan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus, ikhlas dan sabar bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasinya dalam proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro yang telah mencurahkan segala ilmu, tenaga, dan waktunya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu yang senantiasa mendorong penulis menuntut ilmu tanpa pantang menyerah dan berkat perjuangan, restu dan do'a beliaulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Berkat keterlibatan semua pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis hanya bisa menyampaikan terimakasih *jazakumullah ahsan al-jaza'*.

Karena keterbatasan penulis, tentunya skripsi ini banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan dari semua piha. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri, Amiin.



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN.....	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Penelitian Terdahulu.....	10
H. Kerangka Teori	13
I. Metode Penelitian	19
J. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	25
A. Nafkah.....	25
1. Pengertian Nafkah	25
2. Syarat dan Sebab Mendapatkan Nafkah	31
3. Macam-macam Nafkah.....	33
B. Mubadalah.....	39
1. Pengertian Mubadalah.....	39
2. Konsep Dalam Kajian Mubadalah.....	43
3. Penerapan Konsep Mubadalah di Pasangan LDR.....	46
BAB III DESKRIPSI LAPANGAN.....	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di Kecamatan Sugihwaras.....	56
B. Gambaran Praktik Nafkah Lahir dan Batin Untuk Pasangan LDR di Kecamatan Sugihwaras.....	63
BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS.....	73

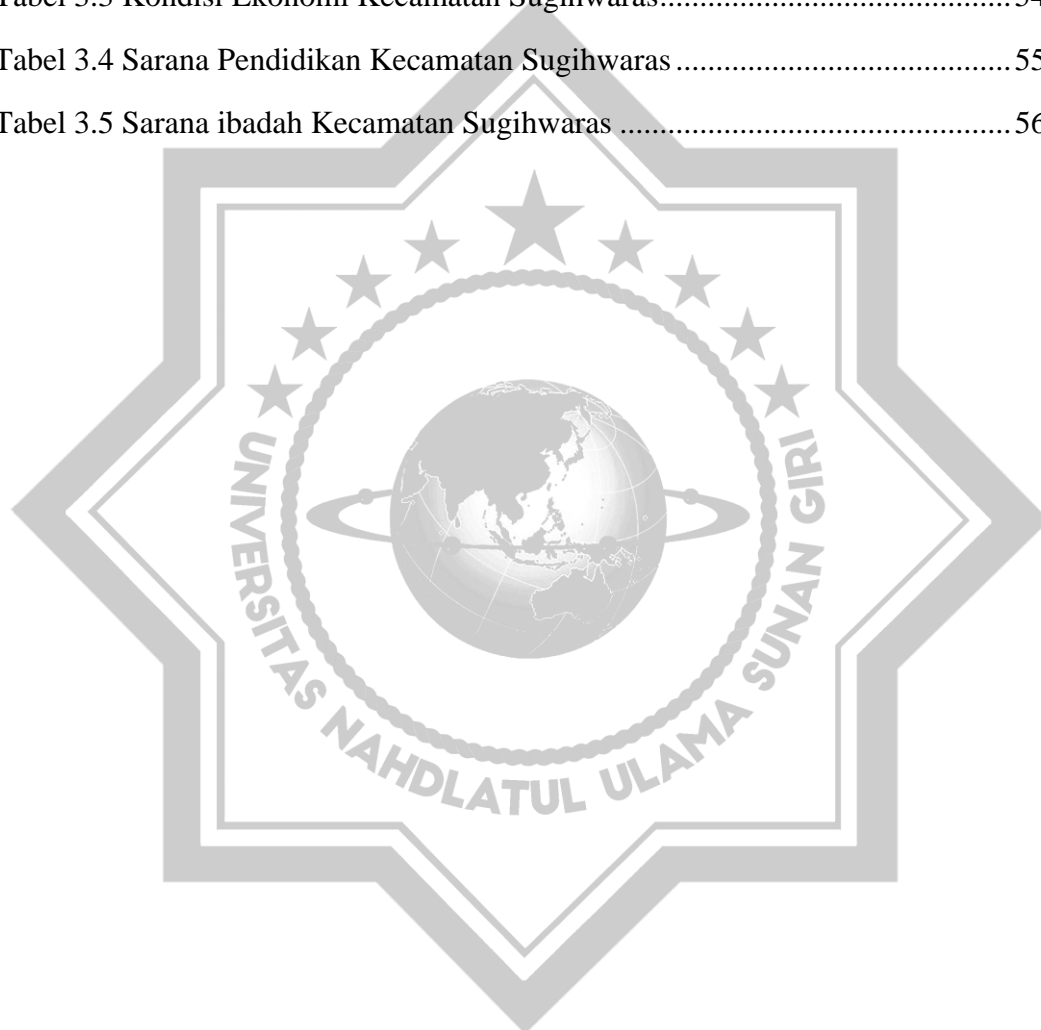
A. Temuan Nafkah Lahir dan Batin di Pasangan Yang Mengalami Hubungan Jarak Jauh (<i>Long Dintance Relationship</i>) LDR di Kecamatan Sugihwaras.....	73
B. Analisis Terhadap Kadar Nafkah Untuk Pasangan Yang Mengalami Hubungan Jarak Jauh (<i>Long Distance Relasionship</i>) LDR Menurut Perspektif Mubadalah.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	



UNUGIRI

DAFTAR TABEL

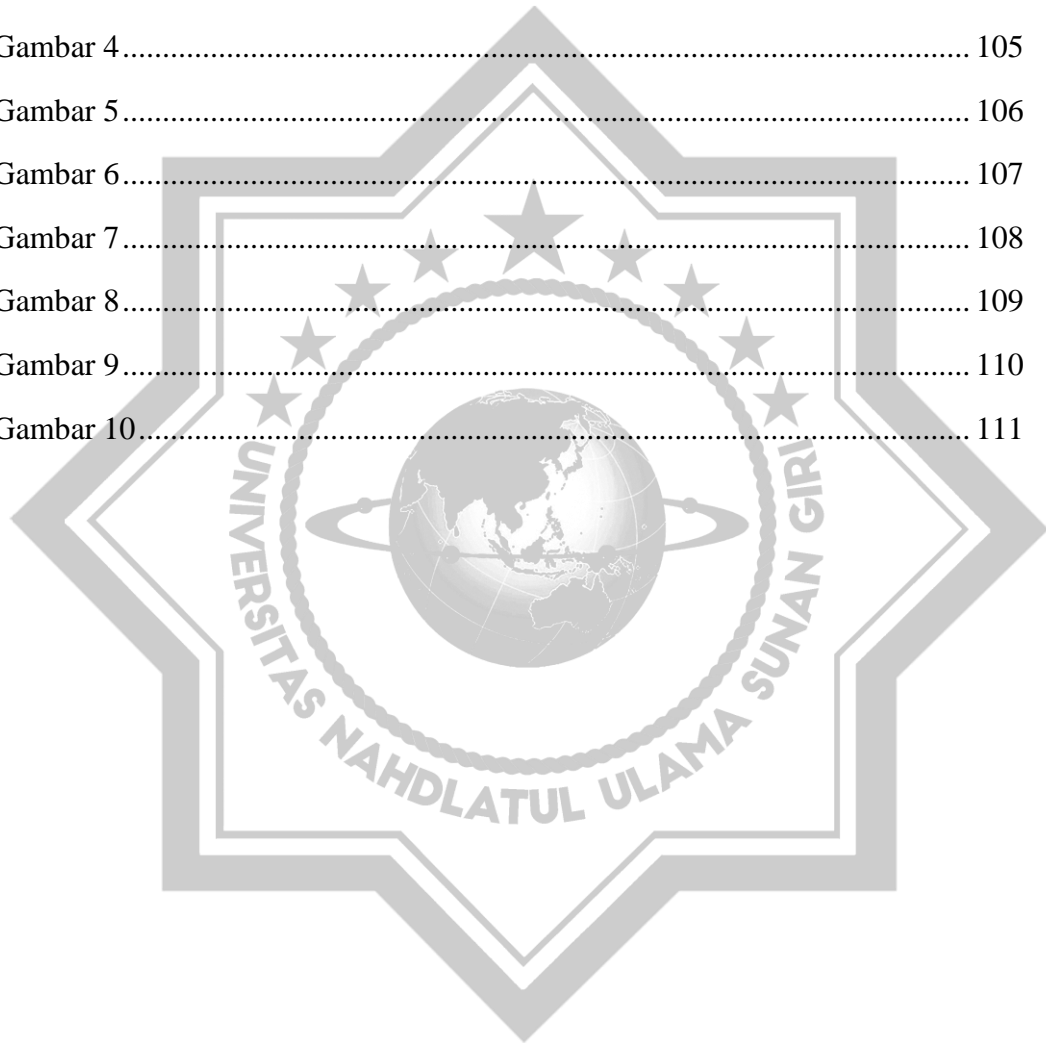
Tabel 3.1 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Sugihwaras	52
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sugihwaras	53
Tabel 3.3 Kondisi Ekonomi Kecamatan Sugihwaras.....	54
Tabel 3.4 Sarana Pendidikan Kecamatan Sugihwaras	55
Tabel 3.5 Sarana ibadah Kecamatan Sugihwaras	56



UNUGIRI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	102
Gambar 2.....	103
Gambar 3.....	104
Gambar 4.....	105
Gambar 5.....	106
Gambar 6.....	107
Gambar 7.....	108
Gambar 8.....	109
Gambar 9.....	110
Gambar 10.....	111



UNUGIRI

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet (dengan titik di bawah)
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	dho	Dh	De dan Ha
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Aposrtof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf berikut:
 - a. Tanda fathah dilambangkan dengan huruf a, misalnya *an-naas*.
 - b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf i, misalnya *qalbi*.
 - c. Tanda dhammah dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Khumaira*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *au* dilambangkan dengan gabungan huruf au, misalnya *Auliya*.
 - b. Vokal rangkap *ai* dilambangkan dengan gabungan huruf ai, misalnya *Sayyid Hasan*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dalam huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya misalnya *muru> 'ah*.
5. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah dalam tulisan Latin transliterasinya dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya *sunnah, saddun, tayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *Alif-Lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *Al-Magribi*.
7. Ta' marbutah mati atau yang dibaca seperti *berharakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbutah yang hidup dilambangkan huruf "t", misalnya *ummah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Ra'yi*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *Islam*.



UNUGIRI